

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI *LESSON STUDY* DI KELAS V SD NEGERI LAMPAGEN ACEH BESAR

Fauziah, Intan Safiah, Syarifah Habibah

Universitas Syiah Kuala

Fauziah107@ymail.com

ABSTRAK

Dalam konteks interaksi proses belajar mengajar siswa kurang termotivasi. Penelitian ini mengungkapkan upaya peningkatan motivasi belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar dan juga respon belajar siswa melalui *lesson study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengetahui aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar, dan juga mengetahui respon belajar siswa melalui *lesson study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar sebanyak 15 siswa. Pelaksanaan *lesson study* dimulai dari tanggal 24 September sampai 11 Oktober 2016. Jenis penelitian ini Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan angket respon siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan statistik sederhana untuk melihat atau mencari nilai rata-rata jawaban responden.

Berdasarkan hasil penelitian, data motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama 3,31. Kedua 3,73. Dan ketiga 3,81. Analisis nilai rata-rata sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa pada tiap pertemuan. Data aktifitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,28. Kedua 3,71 dan ketiga 3,8. Siswa sudah termotivasi dan aktif dalam belajar mengajar. Hasil kemampuan guru pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,15. Kedua 3,55 dan ketiga 3,77. Respon siswa memperoleh nilai persentase sebanyak 84,63 dan siswa sudah termotivasi. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar sangat antusias dan senang dengan kegiatan pembelajaran melalui *lesson study* yang telah dilakukan.

Kata kunci: Motivasi Belajar, *Lesson Study*

PENDAHULUAN

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.

Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan

bertahan lama (Santrock, 2010). Di dalam pendidikan, pada hakekatnya seorang guru bertugas mencerdaskan bangsa dalam suatu bentuk dalam pendidikan formal. Setiap usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari faktor penghambat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, akan tetapi juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan semangat dan dorongan siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi dasar siswa yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi), baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, upaya meningkatkan motivasi belajar siswa seorang guru bisa menggunakan kegiatan *Lesson Study*. Amir (2013) mengatakan *lesson study* yaitu “model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar”.

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas V SD Negeri Lampageu, guru belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga beberapa siswa

tampak kelihatan kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Ketika belajar siswa murung, kurang bergairah dan kurang semangat dalam belajar, siswa merasa belajar itu membosankan. Sehingga untuk menumbuh motivasi peneliti menggunakan sebuah model yaitu *lesson study* yang dapat membantuguru ketika proses belajar mengajar, serta menguatkan motivasi belajar siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar erat kaitannya dengan hasil belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan siswa dalam kegiatan untuk mencapai tujuan belajar. Siswa yang ingin belajar memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh, dan tidak mudah menyerah dan terus berusaha mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan cepat menyerah apabila terdapat kesulitan. Dengan kata lain tinggi rendahnya motivasi belajar seorang siswa turut mempengaruhi ketercapaian hasil belajar dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Melalui *Lesson Study* di Kelas V SDNegeri Lampageu Aceh Besar”. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas V melalui *lesson study* di SD Negeri Lampageu Aceh Besar?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V melalui *lesson study* di SD Negeri Lampageu Aceh Besar?

3. Bagaimana kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui *lesson study*?
4. Bagaimana respon belajar siswa kelas V melalui *lesson study*?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui *lesson study* di kelas V SDNegeri Lampageu Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V melalui *lesson study* di SD Negeri Lampageu Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui *lesson study*.
4. Untuk mengetahui respon belajar siswa kelas V melalui *lesson study*.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Sebagai sarana untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang berprofesional, dengan harapan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Siswa

Agar dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

Motivasi menurut Ruswandi (2013:139-140) “merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk berperilaku”. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau tujuan. Istilah motif dan dorongan sering dikaitkan dengan

prestasi, sehingga muncul istilah motif berprestasi (*achievement motive*). Artinya keinginan atau dorongan untuk mencapai sesuatu keberhasilan atau prestasi.

Menurut In'am (2009), *lesson study* adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar tahap pelaksanaan *lesson study* meliputi perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.

Tahapan berikut ini dijelaskan secara ringkas tentang tiga tahapan dalam pelaksanaan *lesson study*. Menurut (Susilo, dkk., 2009) siklus pengkajian pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan (*Plan*), bertujuan menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan siswa secara efektif dan membangkitkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- 2) Tahap pelaksanaan (*Do*), dimaksudkan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu anggota kelompok lainnya mengamati.
- 3) Tahap pengamatan dan refleksi (*See*), dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Guru bertugas sebagai pengajar mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan dan pemikirannya mengenai pelaksanaan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. “Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Moleong, 2007:4).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu dengan memaparkan gambaran serta penjelasan secara sistematis mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitian, sifat-sifat antara fenomena yang diselidiki berdasarkan rumusan masalah. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti keadaan yang sedang berlangsung pada saat sekarang yang berhubungan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *lesson study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar.

“Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variable penelitian diperoleh” (Arikunto, 2010:172). Jadi dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri Lampageu Aceh Besar yang berjumlah 15 orang. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Lampageu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan jumlah subjek 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Tim *lesson study* terdiri atas penelitian, guru model, dan guru pengamat.

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan angket. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa, motivasi belajar siswa dan kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa,

lembar observasi diberikan kepada guru pengamat yaitu *timlesson study*. Angket digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Lampageu Aceh Besar, yaitu tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *lesson study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar. berdasarkan hasil penelitian, data motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama 3,31. Kedua 3,73. Dan ketiga 3,81. Analisis nilai rata-rata sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa pada tiap pertemuan. Data aktifitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,28. Kedua 3,71 dan ketiga 3,8. Siswa sudah termotivasi dan aktif dalam belajar mengajar. Hasil kemampuan guru pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,15. Kedua 3,55 dan ketiga 3,77. Respon siswa memperoleh nilai persentase sebanyak 84,63 dan siswa sudah termotivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil data motivasi belajar siswa, memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 3,31. Motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,73. Dan motivasi belajar siswa pada pertemuan ketiga memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81. Sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar,

siswa terlihat semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui *lesson study*.

- 2) Hasil observasi aktivitas siswa, terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,71. Dan pertemuan ketiga memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8, proses pembelajaran di kelas V SDN Lampageu Aceh Besar sudah mencapai peningkatan motivasi belajar siswa dan berada dalam kategori baik.
- 3) Kemampuan guru melalui *lesson study* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar sudah mencapai peningkatan dalam proses belajar mengajar. Hasil dari kemampuan guru pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata sebanyak 3,15. Kemampuan guru pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebanyak 3,55. Dan pada pertemuan ketiga memperoleh nilai rata-rata sebanyak 3,77. Berdasarkan hasil penelitian ini peningkatan motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik.
- 4) Respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru melalui *Lesson Study* terlihat antusias dan aktif

Dengan demikian 4 hal di atas tercapai maka meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *lesson study* dikatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Akmira.2013. *Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Melalui Lesson Study*. 1 (2):130-142.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- In'am, A. 2009.*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study Berbasis Metakognisi*. *Jurnal Salam*, 12 (1):125-132.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera.
- Santrock.(2010). *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susilo, H., Chotimah, H., Joharmawan, R., Jumiati., Sari, Y. D., dan Sunarjo. 2009. *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Bayumdeia publishing.